

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV SDN 16 KOTO BARU**

Agus Saputra¹ , Dhara Atika Putri², Anggela³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

E-mail : Saputra45agus@gmail.com, dharaatikaputri12@gmail.com

anggalawidiasari7@gmail.com,

ABSTRACT

Anggela, 2025." The Relationship Between Parental Attention and Student Learning Motivation of Grade IV SDN 16 Koto Baru".

Thesis. Dharmasraya: Elementary School Teacher Education Study Program, Dharmas Indonesia University.

This study was motivated by parental attention to student learning motivation at SDN 16 Koto Baru, causing students to be less motivated in learning. Efforts made to motivate students to learn require attention from parents and interesting learning carried out by teachers at school. This type of research is a quantitative approach research using a correlational method.

The results of the study of data analysis techniques of parental attention with student learning motivation obtained a normality test value of 0.915, meaning that the value is greater than 0.05 so that the value is normally distributed, a simple linear regression test of the correlation value between variables (R) which is 0.587 obtained a coefficient of determination (R Square) of 0.345, meaning that the influence of the variable of parental attention with student learning motivation is 34.5%. Hypothesis test correlation number of 0.587 t value 3.973 with sig (P) = 0.000 significant level $p < 0.05$ (Very significant). It can be concluded that H_0 is rejected H_a is accepted, meaning the hypothesis that states that there is a relationship between parental attention and student learning motivation, the higher the parental attention, the higher the student's learning motivation. The coefficient of determination/effective contribution of R^2 34.5% means that the research variable of parents provides an effective contribution coefficient with student learning motivation of 34.5% while 74.5% comes from other variables.

Keywords: parental attention 1, student learning motivation 2,

ABSTRAK

Anggela, 2025." Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Koto Baru".

Skripsi. Dharmasraya: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Dharmas Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN 16 Koto Baru, menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Upaya yang dilakukan untuk memotivasi belajar siswa perlu adanya perhatian dari orang tua dan pembelajaran yang menarik yang dilakukan oleh guru disekolah. Jenis penelitian ini penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan metode korelasional.

Hasil penelitian Teknik analisis data perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa diperoleh uji normalitas nilai sebesar 0,915 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga nilai berdistribusi normal, uji regresi linear sederhana nilai korelasi antar variabel (R) yaitu sebesar 0,587 diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0,345 artinya pengaruh variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 34,5%. Uji hipotesis angka korelasi sebesar 0,587 nilai t 3,973 dengan sig (P) = 0,000 taraf signifikan $p < 0,05$ (Sangat signifikan). Dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi motivasi belajar siswa. Koefisien determinasi/sumbangan efektif sebesar $R^2 34,5\%$ artinya variabel penelitian orang tua memberikan koefisien sumbangan efektif dengan motivasi belajar siswa sebesar 34,5% sedangkan 74,5% berasal dari variabel lain.

Kata Kunci: perhatian orang tua 1, motivasi belajar siswa 2,

A. Pendahuluan

Pendidikan saat ini sangat berguna untuk mengembangkan potensi belajar pada siswa. Pondasi utama dalam mengembangkan Pendidikan pada diri anak berasal dari dorongan perhatian orang tua. Agar kepribadian anak menjadi baik maka faktor utama dari kehidupan keluarga. Dalam artian orang tua membimbing anak baik dirumah maupun disekolah. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 7 ayat 2 "orang tua orang yang

pertama memberikan tanggung jawab pendidikan pada anaknya".

Menurut Aisyatinnaba & Sutoyo (Candra, dkk 2021), menyatakan peran orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak, dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Oleh karena itu orang tua harusnya sadar akan pentingnya peranan mereka, tidak hanya menyekolahkan dan mencukupi

kebutuhan anak saja namun orang tua juga perlu mengambil peran dalam dunia pendidikan anak, keikutsertaan orang tua dalam mendampingi aktivitas anak sangat dibutuhkan dalam membangkitkan motivasi belajar anak. Selain apresiasi dan respon baik dari orang tua juga sangat dibutuhkan anak merasa terapresiasi dan merasa diperhatikan oleh orang terdekatnya.

Menurut Febriany & Yusri (Atikah 2023), menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa, semakin tinggi perhatian orang tua maka motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah juga tinggi dan sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa tersebut.

Menurut Hadi (Misye dkk 2021), menjelaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab mengasuh, membesarkan, mendidik dan melindungi anak. Agar perkembangan kepribadian anak menjadi baik maka kehidupan dalam keluarga harus harmonis dalam artian orang tua harus memperhatikan, membimbing, dan mengajarkan anak

sehingga anak memiliki motivasi belajar disekolah maupun dirumah.

Motivasi belajar faktor utama pada kegiatan belajar serta menggerakkan proses belajar. Siswa akan mempunyai semangat belajar dengan berusaha giat, tidak mudah menyerah, dan memiliki keinginan yang tinggi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Peran orang tua begitu dibutuhkan dalam memberi motivasi belajar siswa sehingga anak terdorong untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Rahman 2021).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah korelasional. Korelasional sering disebut tingkat hubungan positif, negatif atau tidak ada hubungan antara dua variabel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi suatu teknik pengumpulan data melakukan pengamatan secara langsung kelapangan, wawancara menurut Sugiyono (2017), wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

kuesioner. angket instrument pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pernyataan tertulis untuk responden. Menurut Sugiyono (2015), angket adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Metode pengukuran angket ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.

Skor skala likert

| Alternatif jawabans | Skor positif (+) | Skor negatif (-) |
|---------------------|------------------|------------------|
| Selalu (SL) | 4 | 1 |
| Sering (SR) | 3 | 2 |
| Kadang-Kadang (KD) | 2 | 3 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 4 |

Sugiyono 2015

Dokumentasi dalam penelitian sebagai pelengkap dari obsrvasi, wawancara , dan angket agar data yang didapatkan peneliti lebih dapat dipercaya dan sebagai bukti pelaporan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan.

Data diperoleh merupakan data kuantitatif, dari hasil yang diperoleh dapat dihitung persentasennya menggunakan rumus:

Klasifikasi

| Skor | Kategori |
|------------------|---------------|
| $X < 43$ | Sangat rendah |
| $43 < X \leq 56$ | Rendah |
| $56 < X \leq 69$ | Sedang |
| $69 < X \leq 82$ | Tinggi |
| $82 < X$ | Sangat tinggi |

Azwar 2014

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. deksripsi data

Angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa diberikan kepada siswa yang bersekolah di SDN 16 Koto Baru. Berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden, maka data yang terkumpul angket perhatian orang tua terdiri dari 15 item butir pernyataan dan motivasi belajar siswa terdiri dari 27 butir pernyataan.

a. Perhatian orang tua

Hasil pengumpulan data pengolahan data perhatian orang tua dari 32 siswa dengan menggunakan skala liket selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah kuesioner yang digunakan sebanyak 15 pernyataan.

Azwar 2014

Klasifikasi

| Skor | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase |
|-------------|---------------|--------------|------------|
| X < 43 | Sangat rendah | 30 | 93,8% |
| 43 < X ≤ 56 | Rendah | 2 | 6,3% |
| 56 < X ≤ 69 | Sedang | - | - |
| 69 < X ≤ 82 | Tinggi | - | - |
| 82 < X | Sangat tinggi | - | - |

Azwar 2014

b. Motivasi belajar

Hasil pengumpulan dan pengolahan data motivasi belajar siswa dari 32 siswa dengan menggunakan skala likert selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah kuesioner yang digunakan untuk responden sebanyak 27 pernyataan.

Klasifikasi

| Skor | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase |
|-------------|---------------|--------------|------------|
| X < 43 | Sangat rendah | - | - |
| 43 < X ≤ 56 | Rendah | 1 | 3,1% |
| 56 < X ≤ 69 | sedang | 15 | 46,9% |
| 69 < X ≤ 82 | Tinggi | 16 | 50,0% |
| 82 < X | Sangat tinggi | - | - |

2. Karakteristik responden penelitian

Responden yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kuesioner yang telah disebar, berjumlah 32 orang siswa. Kuesioner yang disebar ditunjukkan kepada seluruh siswa kelas IV SDN 16 Koto Baru. Karakteristik responden dapat digolongkan menjadi berapa bagian seperti perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

3. Analisis data

a. uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 5.23270356 |
| Most Extreme Differences | Absolute Positive | .099 |
| | Negative | -.099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .558 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .915 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian diatas One Sampel Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bagian Sig. dengan nilai sebesar 0.915, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

b. Uji Regresi Linear Sederhana
Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | perhatian orang tua ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa
 b. All requested variables entered.

Output pertama menunjukkan metode regresi linear yang dipilih yaitu enter. Pemilihan metode menentukan bagaimana variabel perhatian orang tua dimasukkan untuk dianalisis.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .587 ^a | .345 | .323 | 5.319 |

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Output kedua model summary menunjukkan besarnya nilai korelasi/tingkat hubungan antar variabel (R) yaitu sebesar 0,587 diperoleh koefisien determinasi (R Square) 0,345 artinya pengaruh variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa adalah sebesar 34,5%, dan sisanya yaitu 74,5% disebabkan faktor lain.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 446.683 | 1 | 446.683 | 15.787 | .000 ^b |
| | Residual | 848.817 | 30 | 28.294 | | |
| | Total | 1295.500 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Output ketiga anova digunakan untuk menjawab hipotesis regresi sederhana.

Coefficients^a

| Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| B | Std. Error | Beta | | |
| Constant | 44.025 | | 7.246 | .000 |
| Perhatian orang tua | .689 | .587 | 3.973 | .000 |

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Output keempat nilai constant (a) sebesar 44,025 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,689 persamaan regresi sederhana dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 44,025 + 0,689$$

Perhatian orang tua = 44,025 + 0,689 motivasi belajar siswa persamaan tersebut dijelaskan

a. Konstanta sebesar 44,025 angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti jika tidak ada motivasi belajar siswa maka nilai perhatian orang tua sebesar 44,025.

b. Konstan b merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,689 angka ini mempunyai arti bahwa setiap meningkatnya motivasi belajar siswa maka perhatian orang tua meningkat 0,689.

a. Persamaan ini variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,689.

c. Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas digunakan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan analisis regresi yang diperoleh angka korelasi sebesar 0,587 nilai t 3,973 dengan sig (P) = 0,000 taraf signifikan $P < 0,05$ (sangat signifikan) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti hipotesis yang menyatakan ada hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa semakin tinggi perhatian

orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Koefisien

determinasi/sumbangan efektif sebesar R^2 34.5 % artinya variabel perhatian orang tua memberikan koefisien determinasi/sumbangan efektif dengan motivasi belajar siswa sebesar 34,5% sedangkan 74,5% berasal dari variabel lain.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui korelasi antara hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 16 Koto Baru tahun ajaran 2025. Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam memotivasi belajar anak. Jika didasarkan dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh hasil data mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa yang berbeda antara satu

dengan yang lain. Namun secara rata-rata siswa kelas IV SDN 16 Koto Baru memiliki tingkat perhatian orang tua berupa kategori sedang serta memiliki motivasi belajar yang sedang pula.

Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh berupa hasil dalam indikator perhatian orang tua dengan kategori sedang terdapat pada indikator keterlibatan dalam kegiatan belajar, pemberian informasi Pendidikan, penyediaan fasilitas belajar, pemenuhan kebutuhan dasar untuk belajar dan pemantauan kemajuan belajar. Kemudian pada indikator motivasi belajar siswa yang memiliki kategori sedang pada indikator inisiatif belajar sendiri, motivasi internal untuk meraih cita-cita, kebersihan dan keteraturan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut (Shinta dkk 2023), mengatakan bahwa orang tua berkewajiban dalam menunjukkan segala bentuk perhatian dan dorongan, membantu anak dalam menghadapi kesulitan dengan

semaksimal mungkin, dan berkomunikasi dengan guru demi mengetahui bagaimana kemajuan anak disekolah.

Dari penjelasan diatas mengenai kedua variabel hasil anatra hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV memiliki klarifikasi sedang dalam indikator masing-masing variabel. Hubungan antara keduanya juga sudah dibuktikan pada korelasi yang dilakukan dengan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel yang ada bernilai positif dengan kategori sedang yang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,578. Penelitian (Kong & Wang 2021) menjelaskan bahwa dukungan dan perhatian orang tua secara efektif menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pemrograman visual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil jika terdapat keterkaitan mengenai variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV Koto Baru tahun ajaran 2025. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel berada pada kategori sedang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,587. Variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar memiliki korelasi dengan derajat hubungan sedang dan bnetuk hubungannya positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, S., & Nisa, K. (2022). *Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa*. 4(20). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1403>
- Covid-, S. P. (2021). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar*. 7(4), 1350–1355. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1362>
- Education, E., Elisa, P. N., & Perjuangan, U. B. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 446–452.
- Harahap, A. F. (2024). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri 064027 Medan Polonia*. 1.
- Kelas, S., & Rabeka, V. S. D. N. (2024). *PERAN ORANG TUA DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN RABEKA* Reky Lidiana Banu. 6(1), 28–35.
- Kesiapan, D. A. N., Siswa, B., Sdn, K. V, Kec, S., Garut, L. K. A. B., & Indonesia, I. P. (2022). *HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR* caXra : *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 02(01), 21–27.
- Lembaga, A., Akl, K., Negeri, S. M. K., Siahaan, A. L., & Sirait, P. H. (2024). *BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR KELAS X PEMATANG SIANTAR*. 2(5), 3–5.
- Makalisang, M., Tuerah, R. M. S., & Masinambow, D. A. (2021). *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar Vol 2, No 2, Mei 2021*. 2(2), 1–12.
- Masbagik, hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas I. S. di G. 04. (2024). *Indonesian Research Journal on Education. Profesi Pendidikan*, 4, 454–459.
- Mei, V. N., Nasution, N. A., Anatasia, D., Ginting, B., Rambe, I. S., Syahrial, S., Ji, A., Iskandar, W., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2024). *Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak Di Rumah*

- Universitas Negeri Medan a .
Pengertian peran. 2(3).*
- Ningsih, S., & Saputra, A. (2023). *Pengembangan E-Modul Berbasis Tematik Pada Tema Alat Komunikasi Untuk Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. 3, 11309–11319.*
- Pendidikan, A. J., Zubaidah, S., & Gunawan, H. I. (2024). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X di SMK Science Technology and Business (STB) Depok. 4(1), 11–18.*
- Pola, H., Orang, A., Terhadap, T., Belajar, M., Fitri, S., Pemikiran, J., & Dan, K. (2023). *Article info. 7(April), 1–16.*
- Rohmaningsih, Y., & Baihaqi, M. (2024). *PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR. 2(March).*
- Sartika, R., Sembiring, B., & Nura, A. (2022). *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. 3(4), 197–211.*
- Silaban, R. M., Pasaribu, E., & Napitupulu, R. P. (2024). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 095556 Sinaksak. 3, 5998–6012.*
- Syahroni, M. I. (2022). *PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. 2(3), 43–56.*
- Tia, H., Apriliani, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2022). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD di Gugus 04 Masbagik. 7(September).*
- Wahyuningtyas, S. A., & Setyawati, S. P. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung. 708–716.*
- Wiwik, A., Yulia, D., & Agus, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN 04 Sitiung.*
- Saputra, A., & Pd, M. (2020). *Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 058 / II Sari Mulya. 1(65).*